

Judul : Eks Wawali dan Anggota DPR Berebut Kursi 'Warisan' Jumiati
Tanggal : Rabu, 27 Februari 2019
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 4

Perang Bintang

■ DPD PROVINSI JAMBI

Eks Wawali Dan Anggota DPR Berebut Kursi 'Warisan' Jumiati

Perebutan kursi DPD Dapil Provinsi Jambi masih menguntungkan tiga petahana. Cuma ada 1 petahana tak maju. Kursi 'warisan' incumbent ini jadi rebutan mantan Wakil Walikota (Wawali) Jambi dan anggota DPR dari PPP.

BERDASARKAN data KPU, lang Pertiwi diketahui dicoret ada 20 calon senator Dapil KPU pada November 2018. Mereka akan mencoretannya tertuang dalam Keputusan KPU Nomor. 1734/PL.01.4-kpt/06/IX/2018. Alasan calon senator cantik ini dicoret karena dianggap tidak memenuhi persyaratan dukungan E-KTP minimal 2 ribu buah. Sementara, petahana Hj Juniwati tak maju lagi tanpa alasan jelas.

Dua kompetitor tidak muncul dalam daftar calon tetap (DCT) adalah, Kemuning Gilang Pertiwi dan Hj Juniwati T Masj-chun Sofwan. Kemuning Gi-

lang Pertiwi diketahui dicoret KPU pada November 2018. Mereka akan mencoretannya tertuang dalam Keputusan KPU Nomor. 1734/PL.01.4-kpt/06/IX/2018. Alasan calon senator cantik ini dicoret karena dianggap tidak memenuhi persyaratan dukungan E-KTP minimal 2 ribu buah. Sementara, petahana Hj Juniwati tak maju lagi tanpa alasan jelas.

Calon senator lain kemungkinan hanya membidik kursi 'warisan' Hj Juniwati. Calon DPD itu antara lain Sum



■ Hj Daryati Uteng



■ Sum Indra



■ Elviana

Indra, Salmah Mahir Ishak, Ria Mayang Sari dan Elviana. Sebab, keempatnya punya latar belakang organisasi maupun politik.

Sum Indra misalnya, merupa-

kan ketua Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (Perbasi) periode 2008-2013. Tahun 2006-2012, dia juga aktif sebagai kader PAN dan terpilih sebagai

Wakil Walikota Jambi Periode 2008-2013.

Biografi Salmah Mahir Ishak tidak kalah baik. Dia merupakan Ketua DPRD Muaro Jambi dari

Partai Demokrat.

Sementara, Ria Mayang Sari adalah Ketua DPRD Kabupaten Bungo periode 2014-2019.

Elviana juga berlatar belakang politisi PPP. Di partai berbasis massa Islam itu, dia pernah menjabat sebagai Wasekjen DPP PPP. Dia adalah anggota DPR periode 2014-2019.

Calon senator Jambi, Sum Indra mengaku, latar belakangnya sebagai mantan Wawali Jambi cukup menguntungkan. Dia tinggal mencari cara untuk kembali mencari basis suara saat Pilwakot Jambi 2008 dan 2013.

Untuk menambah daya gedor, Sum menggaet sejumlah tokoh masyarakat, pemuda dan masyarakat lainnya. "Ya kita

akan jajaki masa saat pilwakot lalu," ujarnya.

Calon senator Elviana juga akan menjaga konstituen saat pileg lalu. Cara ini diyakini mempermudah dirinya untuk mendapat satu kursi DPD.

"Kita lihat nanti. Yang jelas kita berusaha menjaga basis yang ada," tandasnya.

Saat itu, Elviana sedang transisi. Saat ini dia jadi anggota DPR dan akan maju sebagai anggota DPD. Elviana yakin akan memenangkan dan meraih kursi DPD.

Calon petahana DPD, Daryati Uteng mengakui akan mempertahankan basis masa yang sudah ada. Dia optimis akan mengulang sejarah pada pileg lalu, dan kembali terpilih sebagai anggota DPD. ■ SSL